

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan terhadap Tn. Y maka dapat disimpulkan beberapa pembahasan yaitu:

1. Pengkajian

Pada pengkajian yang penulis lakukan pada tanggal 2 Maret 2022, didapatkan data klien mengatakan sering mendengar suara-suara palsu yang tidak ada wujudnya, Klien mengatakan suara itu sering muncul pada malam hari, Klien juga mengatakan suara-suara tersebut menyuruhnya untuk melakukan kejahatan kepada seseorang, Klien mengatakan merasa malu karena tidak bisa melakukan apa-apa. Klien tampak sering duduk menyendiri, sering bermenung, afek klien tumpul, bicara lambat dengan nada pelan. Klien tampak ketika bicara sering menutup mulutnya.

2. Analisa data dan diagnosa keperawatan

Dalam menegakkan diagnosa keperawatan ditemukan kesamaan antara teori dan kasus, adapun diagnosa secara teori (Keliat, 2014) ditemukan 3 diagnosa yaitu harga diri rendah (*core problem*), koping individu tidak efektif (*cause*), dan isolasi sosial (*effect*). Sedangkan diagnosa keperawatan yang penulis temukan pada Tn. Y ada 3 yaitu Gangguan persepsi sensori : halusinasi, isolasi sosial, dan harga diri rendah.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang diberikan kepada Tn. Y yaitu Strategi yang diberikan kepada pasien ada 4 strategi pelaksanaan dan memberikan terapi musik pada pasien yaitu SP 1 bertujuan untuk membantu pasien mengenali halusinasinya yaitu mencakup isi halusinasi (apa yang didengar), waktu terjadinya halusinasi, frekuensi terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan halusinasi muncul lalu respon Pasien saat halusinasi muncul. Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, menjelaskan cara mengontrol halusinasi dengan teratur minum obat (

prinsip 6 benar minum obat), Melatih pasien cara mengontrol halusinasi dengan bercakap – cakap dan Melatih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan positif dan masukkan ke dalam jadwal kegiatan pasien.

4. Implementasi keperawatan

Pada Tn. I dilakukan mulai tanggal 3 Maret – 7 Maret 2023 dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 8 hari dan pemberian sampai SP 1-4 tersebut pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik, pada strategi pelaksanaan pasien peneliti telah memberikan mulai dari SP 1-4 pasien terfokus pada teknik menghardik pada SP 1.

5. Evaluasi keperawatan

Pada Tn. Y didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan Pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan pemberian teknik menghardik sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata

2. Bagi RSJ Prof HB Saanin Padang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi generalis yang dapat digunakan oleh perawat mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensorik dengan teknik menghardi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa

